

ANALISIS PERKEMBANGAN PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Rinaldi ¹⁾, Lamun Bathara ²⁾ and Hamdi Hamid ²⁾

Email: Nalrinaldi@rocketmail.com

¹⁾Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

²⁾Dosen Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

ABSTRAK

Penelitian mengenai Analisis Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei sampai dengan 16 Juni 2014 di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya potensi sumberdaya perikanan budidaya melalui analisis perkembangan produksi yang mencakup pengaruh perikanan budidaya terhadap produksi dan peramalan produksi lima tahun mendatang. Metode yang digunakan adalah *Survey Development Research* melihat perkembangan produksi setiap tahunnya untuk memacu pembangunan suatu daerah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan produksi perikanan budidaya setiap tahunnya meningkat dengan rata-rata 25% pertahun, sedangkan untuk pengaruh perikanan budidaya terhadap produksi berpengaruh sebesar 80,8%, begitu juga dengan peramalan produksi 5 tahun yang akan datang. Kata kunci : Perkembangan, Produksi, Kabupaten Rokan Hulu

ABSTRACT

The Research on Analysis of Aquaculture Production Development was conducted in 31 May – 16 June 2014 at Rokan Hulu Regency of Riau Province. The aims of the study were to determine the aquaculture resource potential through the production development analysis, includes the effect of the aquaculture production and also production estimate for the next five years. The method used in this study is a Survey Research Development to view the production progress each year to support district development.

The result showed that the progress of aquaculture production increased annually with average of 25% per year, and the impact of aquaculture to production about 80,8 %, as well as production estimate for 5 years.

Keywords : Development, Production, Rokan Hulu district

PENDAHULUAN

Kondisi perikanan tangkap di air tawar saat ini tengah mengalami stagnasi, bahkan cenderung mengalami penurunan produksi

dibeberapa wilayah di Indonesia. Degradasi lingkungan perairan tawar akibat perubahan iklim global, ditambah lagi dengan eksploitasi ikan yang berlebih tanpa Kontrol berdampak pada menurunnya

produksi perikanan diperairan air tawar. Sementara itu, tingkat konsumsi ikan cenderung mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah penduduk tiap tahunnya. Tentunya hal ini memerlukan solusi, sebagai upaya untuk memenuhi permintaan konsumsi ikan yang cenderung meningkat dan produksi perikanan tangkap air tawar yang cenderung mengalami penurunan. Perikanan budidaya merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan, mengingat produksinya yang bisa dikontrol baik dengan teknologi inovasi maupun kapasitasnya.

Menekuni usaha budidaya ikan ditentukan oleh banyak faktor diantaranya faktor teknis usaha ini dapat meliputi cara-cara pembudidaya dengan menguasai berbagai persoalan biologi, kondisi fisik dan kimia yang menjadi habitat hidup organisme melalui manajemen yang baik maka pemilik usaha budidaya ikan dalam kolam dan keramba akan mampu mengatasi kendala-kendala produksi yang ditemui pada akhirnya akan dapat mempengaruhi hasil usaha.

Untuk meningkatkan produksi perikanan pendapatan pembudidaya ikan dan apakah yang menyebabkan peningkatan produksi maka perlu suatu kajian hubungan antara produksi dengan luas area budidaya, jumlah rumah tangga yang mengusahakan dan produktivitas, agar mendorong masyarakat untuk membuka usaha dan peningkatan kesempatan kerja khususnya dalam bidang budidaya ikan, serta peluang berusaha produktif dalam rangka meningkatkan produksi perikanan dan meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata perkembangan produksi perikanan budidaya dari tahun 2009-2013, dan pengaruh perikanan budidaya terhadap produksi dan peramalan produksi lima tahun mendatang mulai dari tahun 2014-2018.

Manfaat dari penelitian adalah Sebagai penyediaan informasi tentang peluang ekonomi bagi usaha budidaya, penyusunan perencanaan dan kebijaksanaan dalam rangka pembinaan dan pengembangan agribisnis budidaya ikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2014 yang berlokasi di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan *Survey Develoment Research* metode ini merupakan metode penelitian yang melihat perkembangan atau pertumbuhan kegiatan yang dilakukan oleh suatu daerah khususnya mengenai komoditas usaha perikanan budidaya pada suatu daerah dari waktu ke waktu (tahun ketahun)

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari instansi-instansi yang terkait seperti: Dinas Perikanan dan Perternakan Kabupaten Rokan Hulu, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rokan Hulu, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah(BAPPEDA) dan lain-lain.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1). untuk melihat perkembangan rata-rata produksi perikanan budidaya data yang di peroleh di tabulasi dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan dengan menghitung perkembangan produksi perikanan budidaya setiap tahunnya dari tahun 2009-2013,
- 2). Untuk mengetahui pengaruh luas area budidaya dengan produksi, jumlah rumah tangga dengan produksi dan produktivitas dengan produksi pendapatan rata-rata rumah tangga perikanan budidaya di analisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda, menurut Sekaran (2006) analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan dengan formulasi umum sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n + \epsilon$$

Dimana:

- Y = Produksi perikanan budidaya
- a = Konstanta (nilai produksi apabila $X_1, X_2, X_3 \dots X_n = 0$)
- X_1, X_2, X_3 = Luas area budidaya, Jumlah Rumah Tangga Perikanan, dan Produktivitas.
- b_1, b_2, b_3 = Nilai dari luas area budidaya, jumlah rumah tangga perikanan dan produktivitas
- ϵ = error

Untuk perhitungan analisis ini menggunakan perangkat lunak computer yaitu dengan menggunakan program SPSS.

- 3). *Estimasi* atau peramalan produksi perikanan budidaya lima tahun mendatang, dihitung menggunakan analisis rangkaian waktu (*time series analysis*), data yang digunakan adalah lima tahun terakhir dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, dengan menggunakan rumus regresi linier berganda. dimana variabel yang diramalkan variabel dependen (produksi) terkait dengan variabel lain variabel independen (Luas area budidaya, jumlah rumah tangga perikanan, produktivitas).

Hipotesis

H_0 : variabel X_1, X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y

H_a : variabel X_1, X_2 dan X_3 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y.

Dengan dasar keputusan peramalan menggunakan regresi linier berganda baik, jika nilai probabilitas lebih besar dari pada atau sama dengan nilai probabilitas sig. (0,05 ≤ sig) H_0 ditolak (H_a diterima) artinya, signifikan dan peramalan tidak baik dilakukan jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada atau sama dengan nilai probabilitas sig. (0,05 ≥ sig), H_0 diterima (H_a ditolak) artinya, tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Rokan Hulu diberi julukan Negeri Seribu Suluk memiliki luas wilayah 7.449,85 km² yang terdiri dari daratan 85% serta rawa dan perairan 15% secara geografis berada pada koordinat 00°25'20''-10°25'41'' LU dan 100°02'56''-100°56'59'' BT, ketinggian Kabupaten Rokan Hulu

Dilihat dari ketinggian beberapa daerah/kota berkisar antara 10-164 meter dari permukaan laut,

Secara administratif Kabupaten Rokan Hulu memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut, Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Propinsi Sumatra Utara, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan XIII Koto Kampar dan Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Sumatera Barat, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tapung dan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Dari data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu tahun 2013, jumlah penduduk pada tahun 2013 berjumlah 517.577 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 129.394 KK, dimana penduduk laki-laki lebih dominan dari pada perempuan yaitu berjumlah 267.725 jiwa.

Pada umumnya masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu ini merupakan petani karet dan kelapa sawit. Hal ini karena masyarakat beranggapan bahwa bertani adalah pekerjaan yang mudah dan tidak membutuhkan ilmu yang tinggi dan menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi karena harga karet dan kelapa sawit dari tahun ke tahun terus meningkat

Perkembangan Perikanan Budidaya

Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 tercatat jumlah luas area budidaya kolam di Rokan Hulu sebesar 1.331,76 Ha sedangkan untuk keramba tercatat 646 unit dengan rata-rata perkembangan 26,12% pertahun untuk luas kolam dan 25 % pertahun untuk unit keramba.

Sedangkan jumlah rumah tangga perikanan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 berjumlah 12.714 RTP yang terdiri dari rumah tangga perikanan (RTP) budidaya ikan dalam kolam, dan budidaya ikan dalam keramba sebanyak 524 RTP dengan rata-rata perkembangan 25 % pertahun baik itu perkembangan budidaya kolam maupun keramba.

Jumlah produktivitas budidaya ikan dalam kolam pada tahun 2009 sampai dengan 2013 sebesar 828,08 Ha dan untuk keramba sebesar 12,36/ unit dengan rata-rata peningkatan 25 % pertahun baik itu budidaya ikan dalam kolam maupun keramba.

Produksi perikanan budidaya di Kabupaten Rokan Hulu dilihat dari total budidaya kolam dan keramba selama lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan mulai dari tahun 2009 produksi sebanyak 2.505,79 ton hingga tahun 2013 sebanyak 4.062,80 ton, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2009-2013.

Tahun	Produksi Perikanan Budidaya					
	Kolam			Keramba		
	Ton	Perkembangan		Ton	Perkembangan	
		(ton)	(%)		(ton)	(%)
2009	2.376,45	-	-	129,34	-	-
2010	2.511,34	134,89	8,7	134,67	5,33	9,6
2011	2.936,18	424,84	28,2	147,89	13,22	22,4
2012	3.085,56	149,38	9,9	149,97	2,8	4,8
2013	3.875,35	789,79	53,2	187,45	37,48	63,2
Jumlah	14.784,88	1.498,90	100	749,32	58,83	100
Rata- Rata	2.966,68	374,8	25	149,86	14.707	25

Sumber: Dinas Perikanan dan Perternakan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2009-2013.

Berdasarkan tabel 1, jumlah produksi perikanan budidaya ikan dalam kolam setiap tahunnya mengalami peningkatan ini disebabkan tingginya tingkat konsumsi akan ikan di Kabupaten Rokan Hulu dimana jumlah produksi dari tahun 2009-2013 sebesar 14.784,88 ton dengan rata-rata peningkatan 25 % pertahun begitu juga dengan budidaya ikan dalam keramba pada tahun 2009-2013 jumlah produksi sebesar 58,83 ton dengan rata-rata peningkatan 25 % pertahun.

Komoditas tertinggi perjenis ikan di Kabupaten Rokan Hulu yaitu produksi ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan untuk prospek yang bagus dikembangkan dengan komoditas dan produksi tertinggi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) terdapat di Kecamatan Rambah selain letak Kecamatan Rambah yang strategis yaitu berada pada pusat ibu kota Kabupaten Rokan Hulu Kecamatan rambah juga mempunyai potensi yang cukup besar untuk usaha bahkan pusat setral perikanan budidaya perikanan,

potensi itu meliputi adanya perairan yang cukup bagus potensinya untuk dikembangkan antara lain sungai rokan, bendungan, danau, saluran irigasi dan lain-lain.

Tingkat Pengaruh Perikanan Budidaya Terhadap Produksi

Luas area budidaya ikan dalam kolam mempunyai pengaruh yang kuat atau positif dengan produksi. artinya apabila luas area budidaya ikan dalam kolam ditambah maka produksi juga akan meningkat atau bertambah, berdasarkan uji regresi berganda pada lampiran 12 terlihat bahwa setiap penambahan 1 Ha luas kolam maka produksi akan meningkat sebesar 38,31 ton pertahun.

Demikian juga halnya dengan jumlah keramba jika jumlah keramba ditambah/ unit makan produksi juga akan bertambah atau meningkat, dengan penambahan 1 unit keramba produksi akan bertambah sebesar 361 ton pertahun.

Sedangkan untuk rumah tangga perikanan budidaya ikan

dalam kolam mempunyai pengaruh yang sangat kuat atau positif terhadap produksi perikanan budidaya artinya bila jumlah rumah tangga perikanan budidaya ikan dalam kolam bertambah maka produksi juga bertambah begitu juga sebaliknya jika jumlah rumah tangga perikanan budidaya ikan dalam kolam menurun maka produksi juga akan menurun atau berkurang, uji regresi berganda pada lampiran 12 menunjukkan setiap penambahan 1 rumah tangga perikanan budidaya ikan dalam kolam maka produksi bertambah sebesar 877 ton pertahun

Demikian juga halnya dengan jumlah rumah tangga perikanan budidaya ikan dalam keramba, dengan uji regresi berganda dapat diperoleh dengan bertambahnya 1 rumah tangga perikanan budidaya ikan dalam keramba maka produksi akan bertambah sebesar 476 ton pertahun.

Produktivitas budidaya ikan dalam kolam mempunyai Pengaruh yang positif, dengan kata lain bila produktivitas budidaya ikan dalam kolam bertambah maka produksi juga akan bertambah atau meningkat, dengan uji regresi berganda pada pertambahan produktivitas per Ha

maka produksi akan meningkat sebesar 4.079 ton pertahun.

Demikian juga dengan produktivitas budidaya ikan dalam keramba dengan uji regresi berganda menunjukkan bertambahnya produktivitas keramba perunit maka produksi akan meningkat sebesar 2.796 ton pertahun.

Peramalan Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya

Target pertumbuhan ekonomi ternyata sangat bervariasi sesuai dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Melalui pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi diharapkan kesejahteraan Masyarakat secara bertahap akan dapat ditingkatkan Sjafrizal (2008)

Mengetahui jumlah produksi perikanan budidaya dimasa mendatang sangat diperlukan guna untuk membangun strategi perkembangan produksi perikanan budidaya menjadi lebih baik dan juga untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang sifatnya membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk melihat peramalan produksi perikanan budidaya seiring dengan visi misi dinas perikanan dan perternakan Kabupaten Rokan Hulu, dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Peramalan Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2014-2018.

Tahun	Peramalan Produksi Perikanan Budidaya					
	Kolam			Keramba		
	Ton	Perkembangan		Ton	Perkembangan	
(ton)		(%)	(ton)		(%)	
2014	4.165,18	-	-	197,42	-	
2015	4.453,39	288,21	24,62	205,48	8,06	25,01
2016	4.750,38	296,99	25,37	213,53	8,05	24,98
2017	5.047,36	296,98	25,37	221,58	8,05	24,98
2018	5.335,57	288,21	24,62	229,64	8,06	25,01
Jumlah	23.751,9	1.170,39	100	1.068,86	32,22	100
Rata- rata	4.750,38	292,598	25	213,772	8,055	25

Berdasarkan tabel 2, dan hasil uji analisis regresi berganda pada lampiran 12 dan lampiran 13 produksi perikanan budidaya kolam menunjukkan perkembangan/pertumbuhan yang meningkat dimana pada tahun 2014 produksi perikanan budidaya ikan dalam kolam sebesar 4.165,18 ton, pada tahun 2015 sebesar 4.453,39 ton, pada tahun 2016 sebesar 4.750,38 ton, pada tahun 2017 sebesar 5.047,36 ton dan pada tahun 2018 sebesar 5.335,57 ton dengan peningkatan tertinggi pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 25,37 % dan yang terendah pada tahun 2018 sebesar 24,42%.

Begitu juga halnya dengan peramalan pertumbuhan produksi perikanan budidaya ikan dalam keramba pada menunjukkan hasil pertumbuhan produksi yang meningkat dimana pada tahun 2014 sebesar 197,42 pada tahun 2015 sebesar 205,48 ton, pada tahun 2016 sebesar 213,53 ton, pada tahun 2017

pertumbuhan produksi perikanan budidaya ikan dalam keramba sebesar 221,58 ton, dan pada tahun 2018 hasil pertumbuhan produksi perikanan budidaya ikan dalam keramba sebesar 229,64 ton, pertumbuhan tertinggi yaitu pada tahun 2015 dan 2018 sebesar 8,06 % dan yang terendah sebesar 8,05 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap tahunnya produksi perikanan budidaya perikanan selalu meningkat dan dengan tingginya tingkat konsumsi ikan dan peran pemerintah dalam memberikan bantuan dapat meningkatkan kesejahteraan pembudidaya dan masyarakat.
2. Pengaruh luas area budidaya, jumlah rumah tangga perikanan

dan produktivitas terhadap produksi sebesar 80,8 %.

3. Pramalan produksi perikanan lima tahun yang akan datang selalu meningkat dengan peningkatan ini dapat dibentuk strategi untuk lebih meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian analisis perkembangan produksi perikanan budidaya maka saran yang dapat diberikan adalah kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya dalam rangka untuk memenuhi konsumsi masyarakat dan kesejahteraan pembudidaya sangat di perlukan dengan adanya bantuan yg lancer dari pemerintah untuk pembudidaya dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya di Kabupaten Rokan Hulu,

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Perikanan dan Perternakan Kabupaten Rokan Hulu, 2013, Laporan tahunan,2013, Pasir Pengaraian 109 halaman.

Sekaran,U.2006.research method for business.Edisi4.Jakarta:penerbit salemba

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu. 2013. 426. Hal

Sjafrizal. Prof. 2008 . *Ekonomi regional Tiori dan aplikasi*. Padang. 328 hal.